

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, sektor UMKM telah menjadi tulang punggung ekonomi, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan nasional dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat. Sebagai bagian integral dari struktur ekonomi, UMKM tidak hanya memberikan kontribusi ekonomi, tetapi juga memiliki dampak sosial yang besar, terutama dalam mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan inklusi finansial. Ditinjau dari aspek ekonomi menyatakan bahwa keberadaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan semakin tingginya tingkat kesejahteraan masyarakat, maka akan semakin baik pertumbuhan serta pembangunan ekonomi negara. Selain itu, dari aspek hukum juga mendukung bahwa terdapat beberapa aturan yang UMKM yang memang ditujukan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. (Janah & Tampubolon, 2024).

UMKM salah satu indikator nyata dalam memberikan kontribusi bagi masyarakat, dengan demikian proses pengembangan sektor industri akan berdampak pada adanya masyarakat yang sejahtera dari taraf hidupnya melalui UMKM. Kemampuan untuk memperkecil ketergantungan masyarakat terhadap

pemerintah sehingga adanya perubahan mindset dengan memiliki kompetensi dalam mengelola potensi usaha UMKM (Wikantari & Supriadi, 2022)

Meskipun memiliki peran yang krusial, sektor UMKM sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti keterbatasan akses modal, teknologi, dan pasar, serta kurangnya keterampilan manajerial. Namun demikian, dengan perkembangan teknologi dan dukungan kebijakan yang tepat, UMKM memiliki potensi untuk terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. (Janah & Tampubolon, 2024)

Salah satu indikator dari pembangunan nasional adalah pertumbuhan ekonomi. Pembangunan ekonomi merupakan hal urgen dalam suatu negara, terutama dalam meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan keseluruhan usaha-usaha pembangunan meliputi juga usaha-usaha pembangunan sosial, politik, dan kebudayaan. Dengan adanya pembatasan tersebut, maka pengertian pembangunan ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan terjadinya kenaikan pendapatan per kapita penduduk suatu masyarakat dalam jangka panjang. Dari definisi ini bahwa pembangunan ekonomi mempunyai tiga sifat penting yaitu suatu proses yang berarti merupakan perubahan yang terjadi terus-menerus; usaha untuk menaikkan tingkat pendapatan per kapita; dan kenaikan pendapatan perkapita itu harus terus berlangsung dalam jangka panjang. (Hidayat, 2022)

Menurut (Nur Aini., 2024) meskipun Usaha Mikro Kecil Dan Menengah memberikan kontribusi yang signifikan dalam berbagai aspek,

namun kegiatan bisnis yang dijalankan oleh UMKM di Kota Kupang tidak selalu berjalan lancar. Masalah yang dihadapi oleh usaha kecil dalam bidang pemasaran sering kali berkaitan dengan tiga hal, yakni persaingan pasar dan produk, akses terhadap informasi pasar, dan dukungan Lembaga untuk usaha kecil. Produk yang dihasilkan oleh UMKM seringkali masih kalah bersaing dengan produk yang dihasilkan oleh usaha besar, baik dari segi inovasi bisnis, kualitas produk, maupun distribusi produk. Persaingan antara UMKM sendiri dan persaingan dengan usaha besar seringkali menjadi tantangan bagi UMKM dalam mengembangkan dan memperluas usahanya. Bahkan, persaingan yang semakin ketat kadang-kadang menjadi penyebab bangkrutnya usaha kecil

Persaingan di dalam dunia usaha mendorong para pelaku usaha untuk memiliki keunggulan dan strategi yang dapat memungkinkan mereka bertahan dan tidak mudah putus asa bahkan mendominasi dalam persaingan. Menurut penulis salah satu komponen penting yang harus diperhatikan oleh pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah produk yang dihasilkan (output). Mereka yang mampu menghadirkan produk yang lebih unggul melalui inovasi memiliki peluang yang lebih besar untuk menarik minat konsumen., Tentunya inovasi menjadi kunci dalam kehidupan bisnis karena merupakan sumber daya yang penting bagi pelaku UMKM untuk berkembang. Inovasi dapat muncul dari mana saja dan dilakukan oleh siapa saja. Tidak hanya perusahaan besar, perusahaan kecil juga perlu melakukan inovasi demi kelangsungan usahanya.

Kota kupang sendiri memiliki potensi yang besar dalam menciptakan inovasi di bidang UMKM terkhususnya di bidang kuliner.(Nur Aini., 2024)

Peran masyarakat dalam Pembangunan nasional, terutama dalam pembangunan ekonomi yaitu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Posisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional memiliki peran yang penting dan strategis. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dikatakan sebagai ujung tombak pembangunan ekonomi karena UMKM dapat menyerap tenaga kerja yang cukup besar dan berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan, selain itu UMKM juga sudah diakui sebagai salah satu yang paling penting dalam perekonomian terlepas dari ukuran perekonomiannya (Hidayat, 2022)

Pertumbuhan ekonomi lokal telah menjadi fokus utama di banyak negara, dengan UMKM menjadi motor penting dalam perekonomian. Peran vital UMKM dalam menciptakan lapangan kerja, menggerakkan pertumbuhan, dan meningkatkan inklusivitas ekonomi telah diakui secara luas. Namun, tantangan yang dihadapi oleh UKM, terutama dalam mengadopsi inovasi teknologi, menjadi kritis dalam upaya mereka untuk berkembang dan berkontribusi secara optimal terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Inovasi teknologi telah terbukti menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing dan pertumbuhan UMKM). Penggunaan teknologi tidak hanya memungkinkan efisiensi operasional yang lebih baik tetapi juga membuka peluang untuk menciptakan produk dan layanan yang lebih inovatif. Oleh karena itu, strategi pengembangan UMKM berbasis inovasi teknologi menjadi krusial untuk

mengatasi hambatan dan memanfaatkan peluang di pasar yang semakin terhubung dan berubah dengan cepat. Tantangan utama dalam adopsi inovasi teknologi oleh UKM meliputi keterbatasan akses, biaya implementasi, dan kurangnya pemahaman akan manfaat teknologi. Ini menekankan perlunya pendekatan holistik yang melibatkan sektor publik dan swasta, lembaga pendidikan, dan lembaga riset untuk membantu UKM dalam mengatasi hambatan ini. Kolaborasi dan kerjasama lintas sektor menjadi kunci dalam meningkatkan literasi teknologi dan kapasitas inovasi di kalangan UMKM. Adopsi teknologi di UKM juga memerlukan perubahan budaya dan manajerial. Pengelolaan perubahan budaya dan pengembangan keterampilan manajerial menjadi penting dalam memastikan keberhasilan transformasi digital di kalangan UMKM. (Judijanto 2023)

Masyarakat Indonesia hidup di era digital di mana teknologi berkembang dengan cepat dan serba digital. Manusia pada umumnya memiliki gaya hidup baru di era digital yang tidak bisa dilepaskan dari peralatan yang serba elektronik. Teknologi berkembang menjadi alat yang mampu memenuhi sebagian besar kebutuhan manusia. Manusia telah mampu memanfaatkan teknologi untuk mempermudah tugas dan pekerjaannya. Peran penting teknologi dalam perkembangan teknologi yang telah merasuk kedalam seluruh aspek kehidupan sosial masyarakat tidak hanya mengubah tatanan kehidupan sosial dan budaya masyarakat, tetapi juga ekonomi dan perdagangan.

Proses digitalisasi bisnis adalah sebuah sistem informasi dengan bantuan fondasi teknologi internet yang menggabungkan setiap aspek dan proses dari sebuah organisasi atau perusahaan, seperti kegiatan bisnis kepada pelanggan yang di dalamnya mencakup setiap aktivitas inter dan intra perusahaan, termasuk perdagangan, kolaborasi, komunikasi, koneksi dan komputasi, sehingga dapat mengungkapkan peluang untuk personalisasi, penemuan harga dan modal bisnis, serta memperluas pengetahuan dan meningkatkan inovasi Perusahaan, Alasan UMKM memasuki dunia digital karena didorong oleh perubahan lingkungan bisnis akibat teknologi digital.

Meskipun teknologi digital dapat memainkan peran penting dalam pengembangan, UMKM tetap harus berhati-hati dalam mengadopsi solusi yang ditawarkan oleh teknologi yang sedang berkembang dan tingkat digitalisasi UMKM masih lebih rendah dari rata-rata industri. Sebaliknya, kapabilitas platform digital mempunyai pengaruh positif secara tidak langsung dengan kinerja UMKM. Proses pengadopsian teknologi informasi dan digitalisasi UMKM berbeda dengan korporasi besar. Pada Umumnya, UMKM jarang menggunakan taktis seperti peramalan, analisis keuangan, dan manajemen proyek. Selain itu, Perusahaan kecil berkecenderungan lebih terbuka terhadap perubahan. Pada UMKM, pemilik biasanya acap menjadi manajer sehingga proses pengambilan keputusan terkonsentrasi pada pemilik. Mereka mengawasi semua aspek operasional dan bisnis. Mereka juga lebih fokus pada proses bisnis inti untuk kelangsungan hidup bisnis sehari-hari karenanya mereka memiliki sedikit waktu untuk memperhatikan isu-isu penting. Peran pemilik manajer

dalam UMKM adalah kekuatan utama bagi perubahan organisasi. Di sisi lain, sebagian besar pemilik-manajer di UMKM tidak memiliki keterampilan manajerial dan keahlian yang rendah dalam konteks manajemen bisnis efektif (Judijanto., 2023)

Menurut data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kupang tahun 2021, terdapat 4.142 UMKM yang terdiri dari 4.069 usaha mikro, 72 usaha kecil, dan 1 usaha menengah yang tersebar di 6 kecamatan. Angka ini menunjukkan pertumbuhan yang cukup pesat, meskipun data yang lebih spesifik mengenai pertumbuhan UMKM berbasis digital masih terbatas. Namun, berdasarkan pengamatan di lapangan dan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa minat pelaku UMKM di Kota Kupang untuk go digital semakin meningkat (Laziva & Atieq, 2024).

Kota Kupang, sebagai pusat perekonomian di Nusa Tenggara Timur, memiliki ekosistem UMKM yang dinamis. Dengan semakin maraknya penggunaan internet dan smartphone, UMKM di Kota Kupang pun bertransformasi. Banyak pelaku UMKM yang kini memanfaatkan platform digital seperti media sosial, marketplace, dan website untuk memasarkan produk atau jasa mereka. Kota Kupang, yang merupakan ibu kota Provinsi Nusa Tenggara Timur, memiliki berbagai potensi ekonomi lokal yang dapat dimaksimalkan melalui pengembangan UMKM. Kelurahan Naikolan, sebagai salah satu wilayah di Kota Kupang, memiliki beragam jenis UMKM yang beroperasi di sektor perdagangan, kerajinan tangan, makanan dan minuman, serta jasa. Meskipun demikian, potensi yang dimiliki oleh UMKM di Kelurahan

Naikolan belum sepenuhnya tergali, terutama dalam memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing.

Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Kupang dalam rentang waktu tahun 2018-2022.

Tabel 1. 1
Data Perkembangan UMKM di Kota Kupang

No	Tahun	Jumlah UMKM (Unit)
1	2018	4.866
2	2019	2.509
3	2020	2.315
4	2021	4.173
5	2022	3.877

Sumber Data: Badan Pusat Statistik Provinsi NTT, Tahun 2025

Tabel 1.2 di atas memberikan gambaran fluktuatif mengenai jumlah UMKM di Kota Kupang dalam beberapa tahun terakhir. Meskipun tidak secara eksplisit menunjukkan pengaruh langsung dari era digital, namun data ini dapat mengindikasikan beberapa hal terkait transformasi digital seperti fluktuasi yang signifikan sebagaimana fluktuasi jumlah UMKM yang cukup besar dari tahun ke tahun mengindikasikan adanya dinamika yang tinggi dalam ekosistem UMKM Kota Kupang. Era digital dengan segala kemudahan dan tantangannya bisa jadi menjadi salah satu faktor pendorong dinamika ini dan juga potensi pertumbuhan yang dimana meskipun terdapat penurunan jumlah UMKM pada beberapa tahun, namun secara umum ada tren peningkatan.

Table 1.2
Daftar Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kelurahan Naikolan

No	Nama Pemilik	Alamat	Kelurahan	Kecamatan	Nama Usaha	Sektor Usaha
1.	Priska Nahak	Jl. Teratai No. 8	Naikolan	Maulafa	Laundry	Jasa
2.	Rafialde Nahas	Jl. Teratai No. 118	Naikolan	Maulafa	Jual Aneka Cemilan	Kuliner
3.	Hasnah	Jl. Kenangan	Naikolan	Maulafa	Kios	Perdagangan
4.	Welmince Ludji	Jl. Sonbait No. 24	Naikolan	Maulafa	Menjahit	Jasa
5.	Ester Keraba	RT 025/ RW 009	Naikolan	Maulafa	Tenun Ikat	Industri

Sumber Data: Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Kota Kupang 2025

Tabel 1.2 di atas memberikan Gambaran bahwa di Kelurahan Naikolan memiliki banyak pelaku usaha UMKM dengan berbagai jenis usaha. Pelaku usaha UMKM sendiri umumnya merupakan usaha keluarga yang tumbuh secara tradisional dan Kelurahan Naikolan sendiri memiliki keunggulan kompetitif dalam UMKM yakni olahan makanan khas serta tenun ikat.

Hal ini bisa jadi menunjukkan adanya potensi pertumbuhan UMKM di Kota Kupang, terutama yang memanfaatkan peluang di era digital, serta dinamika diatas bisa disebabkan karena Dampak Pandemi: Penurunan jumlah UMKM pada tahun 2020 kemungkinan besar dipengaruhi oleh pandemi COVID-19. Namun, peningkatan kembali pada tahun 2021 menunjukkan adanya upaya pemulihan dan adaptasi UMKM terhadap situasi baru, termasuk melalui pemanfaatan teknologi digital., fenomena yang terjadi diatas ini bisa dikuatkan oleh jurnal terdahulu yang dituliskan Riska Julianti Ade Lismula yang berjudul Analisis Pengaruh E-Commerce terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Judijanto., 2023)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Peran UMKM dalam Mendorong Ekonomi Lokal di Era Digital (Studi Kasus Kelurahan Naikolan Kota Kupang)”. Penulis meyakini bahwa fenomena ini sangat penting untuk diteliti lebih lanjut, mengingat potensi yang dimiliki oleh UMKM, dalam memanfaatkan perkembangan teknologi digital untuk meningkatkan daya saing dan kontribusinya terhadap perekonomian lokal di Kota Kupang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Gambaran UMKM di Kelurahan Naikolan, Kota Kupang?
2. Bagaimana peran UMKM dalam mendorong perekonomian lokal di Kota Kupang?
3. Bagaimana persepsi pemilik dan konsumen terhadap perubahan yang terjadi pada UMKM akibat digitalisasi dalam konteks perekonomian lokal?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana peran UMKM dalam mendorong perekonomian lokal di Kota Kupang
2. Untuk mengetahui bagaimana persepsi pemilik dan konsumen terhadap perubahan yang terjadi pada UMKM akibat digitalisasi dalam konteks perekonomian lokal

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi Penulis sendiri, bagi Masyarakat, maupun pihak-pihak terkait dengan masalah yang diteliti tersebut. Selain itu juga dapat memberikan wawasan tentang model bisnis yang efektif untuk UMKM di Kota Kupang, terutama di era digital.

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan bisa menjadi bahan kajian bagi dosen maupun mahasiswa dalam menjalankan penelitian.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, mendapatkan ilmu baru, terkait cara bersaing dalam usaha UMKM dalam mendorong ekonomi lokal di era digital
- b. Bagi pembaca, mendorong kesadaran tentang pentingnya mendukung UMKM bagi pertumbuhan ekonomi lokal
- c. Bagi pemilik usaha, memberikan informasi mengenai perkembangan digital saat ini serta membuka peluang untuk forum diskusi antara pelaku UMKM untuk berbagi pengalaman dan tantangan